



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 26 Agustus 2017

Halaman: 13

Media Massa : **Tribun** Hari : **Sabtu** Tanggal : **26-8-2017** Halaman : **13**



TRIBUN JOGJA/RIASAN SAOBI

FESTIVAL - Sejumlah anak bermain permainan tradisional di halaman Balai Kota Yogyakarta, Jumat (25/8). Kegiatan yang diikuti oleh siswa Taman Kanak-Kanak dari berbagai sekolah di wilayah Kota Yogyakarta ini bertujuan mengenalkan dan melestarikan permainan tradisional.

Tama Tampak Ceria Mainkan Dakon

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah anak tampak ceria mengikuti kegiatan Festival Dolanan Anak yang digelar di halaman Balai Kota Yogyakarta, Jumat (25/8). Mereka menikmati berbagai jenis permainan tradisional yang mungkin asing mereka mainkan. Sebut saja dakon, gobak sodor, baikiak, hingga lompat tali. Untuk saat ini, mungkin banyak anak yang awam dengan beberapa jenis permainan tersebut. Bahkan, ada pula yang sudah tidak mengenal sama sekali.

● halaman 14

Tama Tampak Ceria Mainkan Dakon
 • Sambungan Hal 13

Tama, salah satu anak yang ikut dalam festival ini mengatakan, permainan tradisional memang menguras energi dan menyenangkan. Akan tetapi, saat-saat ini, dirinya lebih menyukai beberapa permainan di telepon pintar atau internet. "Asyik bisa mengenal permainan dakon hingga gobak sodor. Kalau biasanya hanya main gim di ponsel," katanya.

Tama adalah satu di antara 1.146 anak yang mengikuti festival tersebut. Festival yang diselenggarakan oleh Bank Jogja ini merupakan salah satu upaya untuk tetap memperkenalkan anak pada permainan tradisional.

yakarta, Octo Noor Arafat berharap agar anak-anak tidak melupakan permainan tradisional yang ada. Selain itu, perkembangan era digital juga tidak lantas membuat anak hanya terpaku pada gim daring atau gim bersifat individual dan mehurutkan kearifan lokal. "Namun, melalui sentuhan permainan tradisional anak belajar bersosialisasi dan berkembang dengan interaksi. Selain itu, ada nilai-nilai filosofis yang bisa mereka ambil," paparnya.

Octo juga menyebut, ruang bermain anak di Kota Yogya yang terbatas bisa diakali dengan menggunakan ruang terbuka hijau publik (RTHP) yang ada di beberapa kelurahan. Ruang terbuka hijau ini bisa menjadi salah satu sarana untuk anak berinteraksi. "Misalnya dengan bermain di lapangan bisa memanfaatkan RTHP," ujarnya.

Direktur PD BPR Bank Yogya, Kosim Junaedi menjelaskan, festival ini digelar dengan latar belakang keprihatinan terhadap serangan teknologi game. Hal ini dimungkinkan akan berdampak pada dolanan anak yang terupakan. "Kami peduli untuk mempertahankan permainan yang mengedepankan sportivitas, sosialisasi, olah fisik serta kebersamaan. Nilai-nilai itu tidak bisa didapatkan dari game online," imbuh Kosim.

Festival ini baru pertama kalinya digelar. Melihat pentingnya acara ini untuk pelestarian permainan tradisional, dia berharap agar festival ini bisa menjadi agenda rutin. "Di sini ada nilai edukasi dan literasi. Kami juga memiliki

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

- Bank Jogja
- DPM PDA
B Positif
B Biosu
Bunuh Diketahui

Yogyakarta,
 Pjt. Kepala
 Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005